

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *MAGIC CARD*
DALAM PEMBELAJARAN IPAS MATERI SIKLUS AIR
DI KELAS V SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Tengku Naridla
NIM. 200209032

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *MAGIC CARD*
DALAM PEMBELAJARAN IPAS MATERI SIKLUS AIR
DI KELAS V SD/MI**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

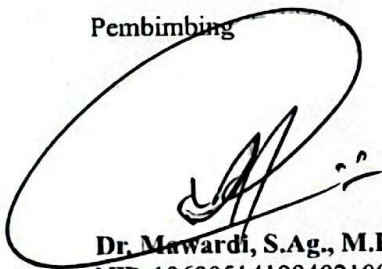
Oleh:

Tengku Naridla
NIM. 200209032

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Pembimbing

A large, stylized handwritten signature in black ink, consisting of a large loop at the top and a series of smaller loops and strokes below.

Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196905141994021001

Ketua Program Studi PGMI

A handwritten signature in black ink, featuring a large, bold 'Y' followed by several loops and a horizontal stroke at the end.

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *MAGIC CARD*
DALAM PEMBELAJARAN IPAS MATERI SIKLUS AIR
DIKELAS V SD/MI**

SKRIPSI

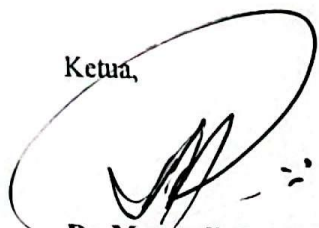
Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Hari Rabu 20 Agustus 2025 M
26 Shafar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,



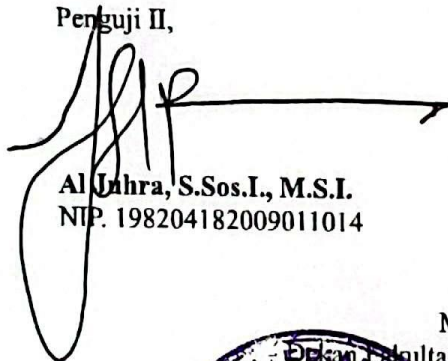
Dr. Mawardi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 196905141994021001

Penguji I,



Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 198203042005012004

Penguji II,



Al Jahra, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 198204182009011014

Penguji III,



Dr. Khadijah, M.Pd.
NIP. 197008301994122001

Mengetahui

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 19701021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tengku Naridla
NIM : 200209032
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Magic Card* dalam Pembelajaran IPAS Materi Siklus Air di Kelas V SD/MI

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiaris terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 20 Agustus 2025
Yang Menyatakan

Tengku Naridla
NIM. 200209032

ABSTRAK

Nama : Tengku Naridla
NIM : 200209032
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Magic Card* dalam Pembelajaran IPAS Materi Siklus Air di Kelas V SD/MI
Tanggal Sidang : 20 Agustus 2025
Tebal Skripsi : 118
Pembimbing : Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd.
Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Magic Card*, Pembelajaran IPAS

Berdasarkan analisis kebutuhan di kelas V SDN 2 Lhoksukon diperoleh informasi bahwa saat proses pembelajaran guru sudah menggunakan media video yang ditayangkan melalui proyektor. Media tersebut belum mampu menarik perhatian siswa secara optimal, terlihat dari masih banyak peserta didik yang kehilangan konsentrasi, mengganggu teman, serta keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengembangkan media pembelajaran *magic card* pada materi siklus air kelas V SD/MI; (2) untuk menilai kelayakan media *magic card*; dan (3) untuk menilai kepraktisan media *magic card*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri atas dua dosen ahli (media dan materi), guru bidang studi IPAS dan siswa kelas V SDN 2 Lhoksukon. Hasil penelitian menunjukkan (1) media *magic card* berhasil dikembangkan melalui metode ADDIE. (2) Media *magic card* yang dikembangkan diperoleh persentase kelayakan sebesar 98% dari ahli media dan 96% dari ahli materi, keduanya termasuk kategori sangat layak. (3) Uji kepraktisan diperoleh persentase 98% dari guru dan rata-rata 81,93% dari peserta didik, keduanya dalam kategori sangat praktis. Kesimpulannya, media pembelajaran *magic card* layak dan praktis digunakan pada pembelajaran IPAS materi siklus air di kelas V SD/MI. Media ini mampu meningkatkan perhatian, motivasi, keterlibatan siswa serta membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara visual, ringkas, dan menarik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Magic Card* dalam Pembelajaran IPAS Materi Siklus Air di Kelas V SD/MI” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Ar-Raniry.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S, Ag., M.A., M.Ed., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta para Wakil Dekan dan seluruh jajarannya, yang telah mendukung dengan memberikan fasilitas dan kemudahan selama proses penyelesaian penelitian.
3. Seluruh dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya di Program Studi PGMI, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta jajarannya yang senantiasa memberikan arahan,

motivasi, dan dukungan selama masa studi hingga penyusunan skripsi serta membantu kelancaran administrasi akademik penulis.

5. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku penasihat akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan bimbingannya dengan penuh kesabaran kepada penulis sejak awal penulisan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak Mulia S.Pd.I., M.Ed dan Bapak Syahidan Nurdin, M.Pd. selaku validator media dan materi yang telah bersedia memberi masukan dan saran terhadap media pembelajaran yang dikembangkan kepada penulis dalam penulisan skripsinya.
7. Kepala sekolah SDN 2 Lhoksukon Ibu Mawarni, S.Pd.SD dan guru wali kelas Ibu Azizah, S. Pd yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan studi pendahuluan dan melaksanakan penelitian dalam skripsi ini.
8. Serta peserta didik kelas VA SDN 2 Lhoksukon yang bersedia menjadi subjek penelitian, terima kasih atas kerja samanya dan pengalaman baru kepada penulis selama masa penelitian skripsi ini.
9. Dan semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, lembaga pendidikan, serta para pembaca.

Banda Aceh, 20 Agustus 2025

Tengku Naridla
NIM. 200209032

LEMBAR PERSEMBAHAN

Rasa syukur dan bahagia yang penulis rasakan karena penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah penulis lalui untuk mendapat gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang dirasakan ini akan penulis persembahkan kepada orang-orang tersayang dan berarti dalam hidup penulis, yaitu:

1. Ayahanda tercinta Muhammad yang mana telah memberikan kasih dan sayang tulus tanpa pengharapan balas jasa. Terima kasih untuk segala doa, pengorbanan dan usaha selalu memperjuangkan kakak untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Terima kasih sudah membawa kakak sejauh ini untuk lebih mengenal kehidupan. Semoga setiap keringat yang ayah keluarkan untuk kakak dibalas surga nantinya oleh Allah SWT serta sehat dan bahagia selalu ayah semoga selalu dalam lindungan Allah. Aamiin
2. Ibunda tersayang Siti Sapura. Terima kasih atas dukungan dan kepercayaannya. Terima kasih atas nasihat yang selalu ibu berikan meski terkadang pikiran kita tak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Maafkan penulis jika perjuangan ini terasa begitu lama, begitu sulit dan penuh dengan air mata.
3. Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada saudara-saudari tercinta, abang Muhammad Furqan, adik Alfin Irhamny Aljafary, Asy'ary, Halimatussa'diah, dan Rahmatullah, yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasehat yang disertai doa dan menjadi alasan penulis mampu bertahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Setiap masa ada orangnya dan setiap orang ada masanya. Penulis menyadari bahwa setiap manusia tidaklah sempurna. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Maudis Aulia, S.Pd. dan T. Muhammad Bahari, S.Ars. atas pikiran, waktu, bantuan, serta kesediaannya untuk direpotkan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu

persatu yang telah berjalan seayun langkah dan seiring bahu sejak awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini selesai. Semoga kebersamaan yang telah terjalin menjadi kenangan indah yang tidak terlupakan.

6. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Tengku Naridla. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu bertanya “ *kapan skripsimu selesai?* ” dan “ *kapan kamu wisuda?* ”. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi adalah skripsi yang selesai?

Penulis berharap semoga semua yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, sehingga skripsi ini bisa lebih baik lagi, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Air.....	19
Gambar 3. 1 Model ADDIE	23
Gambar 4. 1 Kerangka Bagian Sisi Belakang.....	37
Gambar 4. 2 Hasil Desain Bagian Sisi Belakang.....	37
Gambar 4. 3 Kerangka Bagian Sisi Isi Media.....	37
Gambar 4. 4 Hasil Desain Bagian Sisi Isi Media.....	37
Gambar 4. 5 Kerangka Bagian Sisi Depan	38
Gambar 4. 6 Hasil Desain Bagian Sisi Depan.....	38
Gambar 4. 7 Tampilan Media <i>Magic Card</i> Setelah Cetak	39
Gambar 4. 8 Persentase Penilaian Kelayakan Media <i>Magic Card</i>	42
Gambar 4. 9 Tampilan Sebelum Revisi.....	43
Gambar 4. 10 Tampilan Setelah Revisi.....	43
Gambar 4. 11 Tampilan <i>Magic Card</i> setelah Revisi Produk.....	44
Gambar 4. 12 Persentase Penilaian Kepraktisan Media <i>Magic Card</i>	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2. 1 Pemetaan Capaian Pembelajaran IPAS	16
Tabel 2. 2 Analisis Pemetaan Capaian Pembelajaran (CP)	18
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Media.....	28
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi	29
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Lembar Angket Kepraktisan Guru	30
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Lembar Angket Kepraktisan Peserta Didik	30
Tabel 3. 5 Kriteria Persentase Penilaian Kelayakan Media dan Materi	32
Tabel 3. 6 Kriteria Persentase Penilaian Angket Kepraktisan Guru dan Peserta Didik	33
Tabel 4. 1 Analisis Capaian Pembelajaran	35
Tabel 4. 2 Hasil Penilaian Validasi Ahli Media.....	40
Tabel 4. 3 Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi	41
Tabel 4. 4 Hasil Respons Angket Kepraktisan oleh Guru	44
Tabel 4. 5 Hasil Respons Angket Kepraktisan oleh Peserta Didik	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	58
Lampiran 2 Surat Pengantar Validasi Media.....	59
Lampiran 3 Surat Pengantar Validasi Materi	60
Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Media	61
Lampiran 5 Lembar Validasi Materi	64
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 7 Surat Telah Melakukan Penelitian	68
Lampiran 8 Lembar Angket Kepraktisan Guru.....	69
Lampiran 9 Lembar Angket Kepraktisan Peserta Didik	72
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	99
Lampiran 11 Surat Bebas Plagiasi	103

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Penelitian Terdahulu	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Media Pembelajaran <i>Magic Card</i>	10
1. Pengertian Media Pembelajaran <i>Magic Card</i>	10
2. Kelebihan Media Pembelajaran <i>Magic Card</i>	12
3. Kekurangan Media Pembelajaran <i>Magic Card</i>	15
B. Pembelajaran IPAS	16
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Rancangan Penelitian	21
B. Langkah-langkah Penelitian.....	22
C. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	48

BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	58
RIWAYAT HIDUP PENULIS	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan media pembelajaran tidak dipandang hanya sebagai alat bantu, akan tetapi dipandang sebagai komponen yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Media pembelajaran juga sangat penting dalam proses belajar mengajar, dengan adanya media dapat mempermudah peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki melalui rangsangan dari kegiatan belajar mengajar serta dapat meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar sehingga peserta didik dapat memahami secara nyata dari materi yang diberikan lebih mengerti sehingga peserta didik aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran dan peserta didik memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki.¹ Media pembelajaran adalah suatu alat perantara yang sangat berguna untuk mempermudah proses pembelajaran, dalam mengefektifkan komunikasi antara guru dan peserta didik untuk lebih mudah memahami dan menerima pelajaran.²

Berdasarkan uraian di atas jelas tergambar bahwa media merupakan bagian dari proses komunikasi. Baik buruknya suatu komunikasi ditunjang oleh penggunaan saluran dalam komunikasi tersebut. Saluran yang dimaksud adalah media, karena media sangat berperan penting dalam suatu proses pembelajaran. Berdasarkan proses suatu pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran sebagai perantara untuk menyampaikan materi agar mempermudah pemahaman kepada peserta didik. Selain itu, dalam proses belajar mengajar penggunaan media pembelajaran juga dapat mengembangkan minat dan rasa ingin tahu, membuat

¹ Fitri Maulan, dkk, "Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran PAI sebagai Upaya Optimalisasi Potensi Peserta Didik". *Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 11, No.2, Desember 2022, h. 11. DOI: <https://doi.org/10.36668/jal.v11i2.268>

² Ilham Fatonim, M. As'ad dan Muhajir Arafat, "Membangun Media Pembelajaran Kumpulan Do'a Sehari-hari di TK Mentari Batumarta X Berbasis Multimedia". *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya(JTIM)*, Vol. 04, No. 02, Desember 2021, h. 41.

peserta didik termotivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap suatu pembelajaran.³

Media pembelajaran sangat penting untuk membuat siswa termotivasi. Menurut Anastasia media pembelajaran adalah salah satu faktor yang memicu motivasi siswa sehingga mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya media pembelajaran yang menarik juga akan membuat siswa lebih semangat dalam belajar, sehingga pembelajaran yang mereka alami juga lebih berkesan dibandingkan suatu pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran. Artinya, semakin menarik media yang digunakan oleh guru maka semakin motivasi pula murid dalam suatu pembelajaran.⁴ Dalam hal ini seorang pendidik mempunyai peran penting untuk mengembangkan, menciptakan serta menggunakan media yang menarik supaya dapat meningkatkan minat siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.⁵

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SDN 2 Lhoksukon tepatnya di kelas VA, diperoleh data bahwa guru menggunakan media pembelajaran berupa tayangan video melalui proyektor. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung masih terdapat beberapa peserta didik yang terlihat kehilangan konsentrasi seperti mengganggu temannya yang sedang memperhatikan, sering keluar masuk kelas untuk membuang sampah dan sering izin ke kamar mandi.⁶ Setelah ditelusuri lebih lanjut, hal tersebut terjadi karena ada faktor internal dari siswa itu sendiri maupun faktor eksternal dari lingkungan

³ Amelia Putri Wulandari, dkk, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar". *Journal on Education*, Vol. 05, No. 02, Januari 2023, h. 3929.

⁴ Anastasia Septariana Priuntari dan Ivan Stevanus, "Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDS Santo Markus 1 Jakarta". *Jurnal Psiko Edukasi*, Vol. 20, No.02, Oktober 2022, h. 195.

⁵ Irwandi, "Penggunaan Media Audio Visual dalam Peningkatan Hasil Belajar Materi Rukun Iman pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 49 Kota Banda Aceh". *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, Vol. 09, No. 01, 2020, h. 26. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v9i1.7144>

⁶ Observasi kegiatan belajar mengajar materi siklus air Pembelajaran 1 Sub Tema 1 Tema 8, SDN 2 Lhoksukon, 04 Maret 2024

sekitar, seperti kurang tidur, masalah keluarga dan teman sebangku yang sering mengganggu.⁷

Berdasarkan analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kondisi nyata yang terjadi di lapangan sebelum media pembelajaran dikembangkan. Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas VA SDN 2 Lhoksukon menunjukkan bahwa guru sudah menggunakan media pembelajaran berupa tayangan video melalui proyektor. Namun, media tersebut belum sepenuhnya efektif karena tidak mampu mempertahankan perhatian peserta didik selama proses belajar. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang kehilangan konsentrasi, berbicara dengan teman sebangku, keluar masuk kelas dengan berbagai alasan, serta kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media yang bersifat satu arah, seperti video, belum mampu menstimulasi keterlibatan siswa secara optimal. Peserta didik cenderung pasif karena hanya menonton tanpa adanya interaksi langsung dengan media yang digunakan. Padahal, siswa sekolah dasar, khususnya kelas V, memiliki karakteristik belajar yang membutuhkan aktivitas konkret, visual, dan interaktif agar mereka dapat lebih fokus dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, maka media *magic card* dipandang sebagai salah satu alternatif yang tepat. Media ini bersifat visual, praktis, dan interaktif karena menyajikan rangkuman materi dalam bentuk kartu bergambar yang dapat diputar. Dengan desain yang unik dan menarik, diharapkan media Magic Card mampu meningkatkan motivasi belajar, melibatkan siswa secara aktif, serta membantu guru dalam menyampaikan materi siklus air pada pembelajaran IPAS di kelas V SD/MI.

Penelitian sebelumnya telah mengembangkan media pembelajaran *magic card*, misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Shavira Muthmainnah, Jamilah, dan Syahriani dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Magic Card* pada Materi Sistem Gerak Manusia”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

⁷ Wawancara dengan Ibu Azizah, Siklus Air, SDN 2 Lhoksukon, 04 Maret 2024

media *magic card* yang dikembangkan memenuhi kategori valid dengan skor rata-rata 3,42, praktis dengan skor rata-rata 3,176, dan efektif dengan skor rata-rata 3,486. Media ini terbukti membantu siswa memahami konsep sistem gerak manusia pada jenjang SMA.⁸

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Reza Fitriyani, Fenny Agustina, dan Dahrul Aman Harahap berjudul “Pengembangan Media Magic Card pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI di Sekolah Menengah Atas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *magic card* memperoleh skor penilaian sebesar 4,42 dari ahli media dan 4,38 dari peserta didik dengan kategori “sangat baik”. Secara keseluruhan, media ini dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran di tingkat SMA karena mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memudahkan pemahaman materi.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media *magic card* terbukti layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak dilakukan pada jenjang pendidikan menengah (SMA) dengan materi sistem organ tubuh manusia, seperti sistem gerak maupun sistem reproduksi.⁹

Sementara itu, pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas V, belum ditemukan penelitian yang mengembangkan media *magic card*, terutama pada mata pelajaran IPAS dengan materi siklus air. Padahal, peserta didik di tingkat sekolah dasar cenderung membutuhkan media pembelajaran yang lebih konkret, sederhana, dan visual agar mereka mudah memahami konsep abstrak seperti proses terjadinya siklus air. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan tersebut, sekaligus memberikan kontribusi baru dalam pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

⁸ Shavira Mutmainnah, Jamilah dan Syahriani, “Pengembangan Media Pembelajaran Magic Card pada Materi Sistem Gerak Manusia”. *Al-Ahya: Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2020, h. 75-84. DOI: <https://doi.org/10.24252/al-ahya.v2i2.15502>

⁹ Reza Fitriyani, Fenny Agustina dan Dahrul Aman Harahap, “Pengembangan Media Pembelajaran Magic Card pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI di Sekolah Menengah Atas”. *SIMBIOSA*, Vol. 5, No. 2, Desember 2016, h. 99-110. DOI: [10.33373/sim-bio.v5i2.818](https://doi.org/10.33373/sim-bio.v5i2.818)

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dalam upaya meningkatkan partisipasi aktif belajar siswa perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang dibuat semenarik dan sekreatif mungkin untuk menunjang proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat dikembangkan pada siswa kelas V adalah media *magic card*. Media *magic card* adalah media kartu dengan desain yang unik, menarik, berisi rangkuman pelajaran tertentu yang diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran. Penggunaan *magic card* dalam pembelajaran juga diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa, agar termotivasi untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti mengangkat judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Magic Card* pada Pembelajaran IPAS Materi Siklus Air di Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain media *magic card* dalam pembelajaran IPAS materi siklus air di kelas V SD/MI?
2. Bagaimana kelayakan media *magic card* dalam pembelajaran IPAS materi siklus air di kelas V SD/MI?
3. Bagaimana kepraktisan media *magic card* dalam pembelajaran IPAS materi siklus air di kelas V SD/MI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendesain dan menghasilkan media *magic card* dalam pembelajaran IPAS materi siklus air di kelas V SD/MI.
2. Untuk menilai kelayakan media *magic card* dalam pembelajaran IPAS materi siklus air di kelas V SD/MI.

3. Untuk menilai kepraktisan media *magic card* dalam pembelajaran IPAS materi siklus air di kelas V SD/MI.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian pengembangan media *magic card* dalam pembelajaran IPAS pada materi siklus air ini diharapkan dapat memperoleh manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau masukan tentang media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik, serta menjadi sumbangan teori untuk penelitian selanjutnya maupun untuk pengembangan media selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

- 1) Sebagai sumber dan media pembelajaran bagi pendidik dalam pembelajaran IPAS materi siklus air.
- 2) Dapat membantu dan mempermudah pendidik dalam proses pembelajaran dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik.
- 3) Sebagai upaya dalam memperbaiki mutu pendidikan melalui penggunaan media pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

- 1) Dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran IPAS materi siklus air.
- 2) Dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran IPAS materi siklus air.

c. Bagi peneliti

- 1) Menambah ilmu pengetahuan baru untuk peneliti.
- 2) Menambah wawasan dan pengalaman mengenai pengembangan media pembelajaran.
- 3) Menjadi bekal untuk mengajar ketika menjadi guru.
- 4) Menambah dan mengasah kreativitas peneliti terkait desain media pembelajaran yang menarik.

E. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran *Magic Card*

Media pembelajaran *magic card* adalah media berbasis visual yang berisikan rangkuman materi dan tampilan gambar tertentu yang melalui proses desain grafis dan digunakan dengan diputar serta digunakan saat pembelajaran berlangsung.

2. Pembelajaran IPAS

Sesuai kurikulum merdeka, pada jenjang SD/MI mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam digabung dengan Ilmu Pengetahuan Sosial berubah nama menjadi IPAS.¹⁰ IPAS merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta beserta dengan interaksinya dan meliputi kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan harapan dapat membangkitkan peserta didik untuk mengaplikasikan mengelola lingkungan alam dan sosial secara bersamaan. Dalam pembelajaran IPAS mempelajari tentang sains dan sosial, yang meliputi kajian tentang alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah dan kebudayaan.

Adapun materi yang peneliti maksud pada penelitian ini adalah materi siklus air. Dalam penelitian ini pembelajaran IPA yang dimaksud peneliti

¹⁰ M. Mirza Latiful Huda, "Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Berbasis Digital untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPAS pada Siswa Kelas IV Semester II di MIN 7 Nganjuk", *Skripsi*, (Kediri: IAIN Kediri, 2024), h.18.

adalah materi siklus air pada Bab 4 Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita Topik B Mengapa Bentuk Permukaan Bumi Berubah-ubah?

F. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian lain, yang memiliki hubungan dengan media pembelajaran *magic card* adalah sebagai berikut:

1. Shavira Muthmainnah, Jamilah dan Syahriani, dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Magic Card pada Materi Sistem Gerak Manusia*” menunjukkan bahwa kevalidan media *magic card* dengan revisi sebanyak 2 kali, memenuhi kategori valid dengan skor rata-rata 3,42. Kepraktisan media pembelajaran *magic card* berada pada kategori positif dengan skor rata-rata 3,176. Keefektifan media pembelajaran *magic card* berada pada kategori positif dengan skor rata-rata 3,486.¹¹
2. Reza Fitriyani, Fenny Agustina dan Dahrul Aman Harahap, dengan judul “*Pengembangan Media Magic Card pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI di Sekolah Menengah Atas*” menunjukkan hasil analisis angket dari ahli media terhadap media *magic card* mendapatkan skor penilaian sebesar 4,42 dengan nilai A dan kategori “Sangat Baik”. Hasil analisis angket peserta didik terhadap media *magic card* mendapatkan skor penilaian sebesar 4,38 dengan nilai A dan kategori “Sangat Baik”. Media *magic card* sistem reproduksi manusia dinyatakan layak digunakan pada proses pembelajaran di kelas XI SMA dengan rata-rata skor keseluruhan yang didapatkan yaitu 4,51 dengan nilai A dan kategori “Sangat Baik”.¹²

¹¹ Shavira Mutmainnah, Jamilah dan Syahriani, “Pengembangan Media Pembelajaran Magic Card pada Materi Sistem Gerak Manusia”. *Al-Ahya: Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2020, h. 75-84. DOI: <https://doi.org/10.24252/al-ahya.v2i2.15502>

¹² Reza Fitriyani, Fenny Agustina dan Dahrul Aman Harahap, “Pengembangan Media Pembelajaran Magic Card pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI di Sekolah Menengah Atas”. *SIMBIOSA*, Vol. 5, No. 2, Desember 2016, h. 99-110. DOI: [10.33373/sim-bio.v5i2.818](https://doi.org/10.33373/sim-bio.v5i2.818)

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Shavira Muthmainah, Jamilah dan Syahriani	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Magic Card</i> pada Materi Sistem Gerak Manusia	Persamaan penelitian Shavira dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran <i>magic card</i> .	Pada penelitian yang dilakukan oleh Shavira dkk mengembangkan media pembelajaran <i>magic card</i> pada materi sistem gerak manusia dan yang menjadi subjek uji coba adalah peserta didik kelas XI tingkat SMA di Camba Maros. Dalam mengembangkan media, peneliti menggunakan model penelitian 4D. Sedangkan, dalam penelitian ini peneliti mengembangkan media <i>magic card</i> pada materi siklus air, subjek uji coba adalah peserta didik kelas V tingkat SD di Lhoksukon. Model yang digunakan peneliti untuk mengembangkan media menggunakan model ADDIE.
2.	Reza Fitriyani, Fenny Agustina dan Dahrul Aman Harahap	Pengembangan Media <i>Magic Card</i> pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI di Sekolah Menengah Atas	Persamaan penelitian Reza dkk dengan penelitian ini juga sama-sama mengembangkan media pembelajaran <i>magic card</i> .	Pada penelitian Reza dkk model penelitian yang digunakan dalam mengembangkan media adalah model Hannafin & Peck. Materi yang digunakan adalah sistem reproduksi manusia dan subjek uji coba adalah peserta didik kelas XI jenjang SMA di Bengkong Sadai, Batam. Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti dalam mengembangkan media menggunakan model ADDIE. Materi yang digunakan adalah siklus air dan Subjek uji coba yang digunakan adalah peserta didik kelas V tingkat SD di Lhoksukon.